

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2012 dengan sampel 34 ibu nifas di BPS Tutik Purwani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku pantang makan dengan lama penyembuhan luka perineum di BPS Tutik Purwani Sleman Yogyakarta tahun 2012. Simpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden di BPS Tutik Purwani yang berpantang makan sebanyak 26 ibu (76,5 %) dan tidak berpantang makan sebanyak 8 ibu (23,5%).
2. Sebagian besar penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di BPS Tutik Purwani sebanyak 30 ibu atau 88,2% lukanya belum sembuh, sementara 4 ibu (11,8%) ibu sudah sembuh.
3. Dari uji statistik dengan teknik analisis *Chi square* (x^2) didapatkan hasil analisisnya X^2 hitung adalah 6.674 dengan sig (*Pvalue*) sebesar 0,033. Dengan $df = 1$ dan taraf signifikansi (α) adalah 5% (0,05) diperoleh $X^2_{tabel} = 3,841$. Jadi $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, artinya H_0 ditolak, koefisien kontingensinya adalah 0,405. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perilaku pantang makan dengan lama penyembuhan luka perineum dengan tingkat keeratan hubungan dalam taraf sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan dan kesimpulan penelitian ini, beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan adalah:

1. Bagi Institusi Stikes A.Yani Yogyakarta, Prodi DIII Kebidanan

Diharapkan menjadi masukan keputakaan bagi Institusi Stikes A.Yani Yogyakarta sehingga mahasiswa kebidanan dapat lebih memahami tentang hubungan perilaku pantang makan dengan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

2. Bagi bidan di BPS Tutik Purwani,

Bidan memberikan KIE tentang gizi ibu nifas dengan menekankan agar ibu tidak berpantang makan, sehingga ibu mengetahui secara lebih lengkap pentingnya asupan gizi ibu nifas.

3. Bagi Responden

Responden yang memiliki perilaku pantang makan diharapkan merubah perilakunya sedikit demi sedikit, karena masa nifas membutuhkan asupan gizi yang lebih guna menunjang proses penyembuhan luka, pemulihan kondisi bahkan menunjang proses laktasi.

4. Bagi Peneliti selanjutnya,

Diharapkan meneliti lebih jauh tentang efek pantang makan pada pemulihan kondisi ibu nifas yang lain, seperti involusi uterus, serta proses menyusui. Serta melihat pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pantang makan (tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi, akses pelayanan kesehatan, perilaku tokoh masyarakat dan petugas kesehatan) dan faktor-faktor penyembuhan luka perineum (usia, vaskularisasi, penyakit lain seperti DM dan ginjal maupun infeksi).